

## **BIMBINGAN TEKNIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN FASILITAS UMUM (BALAI RT) DAN RUMAH TINGGAL WARGA RT 3 RW 4 KELURAHAN KETINTANG KECAMATAN GAYUNGAN SURABAYA**

**Arie Wardhono<sup>1</sup>, Yogie Risdianto<sup>2</sup>, Abdiyah Amudi<sup>3</sup>, Ninik Wahyu Hidajati<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Negeri Surabaya

<sup>1</sup>[ariewardhono@unesa.ac.id](mailto:ariewardhono@unesa.ac.id)

### **Abstract**

*The neighborhood hall (Balai RT) is a place for the community to carry out activities in community life. However, the construction design of a neighborhood hall requires certain expertise. In addition, the impact of the construction of a new building on residents needs to be considered. The method of PKM activities was in the form of technical guidance for the construction design of public facilities (neighborhood hall, residents' houses) which were carried out using presenting method of technical guidance. Participants in the PKM activities were administrators and residents of RT 3 RW 4, the RW 4 development team, Kelurahan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Surabaya. The results of the PKM activities showed that the PKM activity materials were following the needs of residents, beneficial, and provided additional insight. In general, the PKM activities have been successfully carried out. This can be seen from the satisfaction of PKM participants and the continuation of PKM.*

**Keywords:** *Technical guidance; construction design; public facilities; residents; Surabaya*

### **Abstrak**

Balai RT merupakan salah satu wadah bagi masyarakat untuk melakukan berkegiatan dan bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Namun perencanaan pembangunan balai RT membutuhkan keahlian tertentu dalam perencanaannya. Selain itu, dampak akibat pembangunan suatu bangunan baru terhadap warga sekitar perlu menjadi bahan pertimbangan. Metode kegiatan PKM yang diselenggarakan berupa kegiatan bimbingan teknis perencanaan pembangunan fasilitas umum (Balai RT, rumah warga) yang dilakukan dengan metode presentasi materi bimbingan teknis serta diskusi dan tanya jawab. Peserta kegiatan PKM adalah pengurus dan warga RT 3 RW 4, tim pembangunan RW 4, Kelurahan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Surabaya. Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa materi kegiatan PKM sesuai dengan kebutuhan warga, dan memiliki kemanfaatan serta memberikan tambahan wawasan bagi warga terkait teknis perencanaan pembangunan beserta dampaknya bagi lingkungan perumahan warga sekitar. Secara umum, kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan sukses. Hal ini dapat dilihat dari kepuasan peserta PKM dan rencana keberlanjutan kegiatan PKM di tahun mendatang.

**Kata Kunci:** Bimbingan teknis; perencanaan pembangunan; fasilitas umum; warga; Surabaya

Submitted: 2024-10-30

Revised: 2024-11-15

Accepted: 2024-12-05

### **Pendahuluan**

Keberadaan suatu balai Rukun Tetangga (RT) merupakan wadah bagi masyarakat untuk bersosialisasi dalam kehidupan bersama. Selain itu, balai RT menjadi tempat pelaksanaan kegiatan masyarakat dalam kehidupan sosial serta dalam merayakan kegiatan pada hari nasional, keagamaan, dan kegiatan lainnya (Suryajaya, 2013). Keberadaan balai RT pada suatu lingkungan yang representatif juga mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai hasil dari interaksi sosial masyarakat (Kristiadi, 2017). Selain itu, balai RT diharapkan mampu meningkatkan peran pengurus RT dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial di balai RT (Puspitasari, 2024). Keberadaan balai RT juga diharapkan mampu meningkatkan peran pengurus RT dalam hal pelayanan publik (Mirna dkk., 2024). Menurut Rahmawati (2021), ketiadaan sarana dan prasarana dalam suatu wilayah RT dapat menghambat peran RT dalam menjalankan tugas dan melayani masyarakat.

Hasil koordinasi awal dengan pengurus RT serta kunjungan di lokasi menunjukkan bahwa wilayah RT 3 belum memiliki balai RT. Seluruh kegiatan warga RT 3 masih menggunakan fasilitas

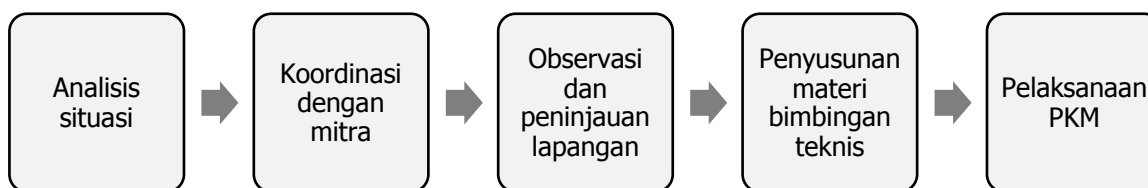
balai Rukun Warga (RW) yang berada di wilayah RT 3. Hal ini menyebabkan hampir sebagian besar kegiatan warga RT 3, baik kegiatan sosial, kegiatan keagamaan, maupun kegiatan hari besar nasional, belum bisa berjalan secara maksimal karena proses perijinan untuk penggunaan fasilitas RW memerlukan waktu serta jadwal penggunaan balai RW untuk kegiatan warga RW yang cukup padat. Selain itu hampir sebagian besar kegiatan warga RT dan warga RW sering dilaksanakan pada waktu yang bersamaan. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pembangunan RT 3 merencanakan pembangunan balai RT 3 untuk memfasilitasi seluruh kegiatan RT 3. Namun permasalahan utama bagi tim pembangunan RT 3 adalah tidak adanya warga RT 3 yang memiliki kompetensi dan pemahaman tentang proses dan teknis perencanaan suatu bangunan sesuai dengan standar yang dipersyaratkan, serta dampak yang dapat ditimbulkan akibat pelaksanaan kegiatan pembangunan tersebut, sehingga diperlukan kegiatan bimbingan teknis bagi tim pembangunan RT terkait perencanaan bangunan sesuai dengan persyaratan teknis.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan bimbingan teknis perencanaan Pembangunan fasilitas umum (balai RT) serta rumah tinggal bagi warga. Kegiatan PKM ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi warga tentang tatacara dan aturan bangunan yang sesuai dengan standar yang dipersyaratkan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman tentang dampak yang terjadi akibat kegiatan Pembangunan yang terjadi terhadap rumah warga serta bagaimana cara mengantisipasi hal tersebut. Adapun sasaran kegiatan PKM ini adalah masyarakat lingkungan kampus yaitu pengurus dan warga RT 3 RW 4 Kelurahan Ketintang Kecamatan Gayungan Surabaya.

### Metode

Kegiatan PKM dilaksanakan oleh tim PKM Program Studi (Prodi) S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya yang terdiri dari 4 (empat) orang. Adapun ketua tim PKM adalah Arie Wardhono (Bidang keahlian Teknik Sipil Struktur Material), dengan anggota Yogie Risdianto (Bidang keahlian Teknik Sipil Struktur Material dan Transportasi, narasumber), Abdiyah Amudi (Bidang keahlian Teknik Sipil), dan Ninik Wahyu Hidajati (Bidang keahlian Matematika).

Peserta kegiatan PKM direncanakan bagi pengurus RT beserta warga RT 3 RW 4 Kelurahan Ketintang Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. Metode pelaksanaan PKM diterapkan sejalan dengan permasalahan mitra melalui tahapan pada Gambar 1 sebagai berikut: Analisis situasi, koordinasi dengan mitra, observasi lanjutan dengan peninjauan lokasi, analisis dan penyusunan materi bimbingan teknis, dan melakukan kegiatan bimbingan teknis bagi warga.



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan PKM

Metode kegiatan PKM yang diselenggarakan berupa kegiatan bimbingan teknis perencanaan pembangunan fasilitas umum (Balai RT, rumah warga) yang dilakukan dengan metode presentasi materi bimbingan teknis serta diskusi dan tanya jawab. Adapun materi bimbingan teknis meliputi pemahaman teknis perencanaan pembangunan sesuai dengan standar yang dipersyaratkan, dan permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan di lingkungan warga sekitar serta strategi mengatasi permasalahan tersebut.

Kegiatan PKM diakhiri dengan pengisian angket hasil pelaksanaan kegiatan PKM oleh warga yang terdiri dari 8 instrumen yaitu: (1) kesesuaian materi, (2) narasumber, (3) waktu pelaksanaan,

(4) proses kegiatan PKM, (5) kemanfaatan, (6) peningkatan wawasan, (7) keberlanjutan PKM, dan (8) kepuasan peserta terhadap kegiatan PKM. Penilaian kegiatan PKM dilakukan dengan menggunakan skala 1-4 dimana skala 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3=Setuju, dan 4=Sangat setuju.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Peserta Kegiatan PKM

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Nopember 2024, di balai RW RT 3 RW 4 Kelurahan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya pukul 09:00 - 12:00 WIB. Peserta kegiatan PKM berjumlah 15 orang yang terdiri dari pengurus dan warga RT 3 RW 4. Kegiatan PKM ini tidak hanya dihadiri oleh pengurus dan warga RT 3, namun juga dihadiri oleh tim pembangunan RW 4 (Pokmas Adiluhung), dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), serta Kelompok Teknis Perbaikan Rumah (KTPR) Kelurahan Ketintang Kecamatan Gayungan Kota Surabaya.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM dimulai pukul 09:00 dan dibuka oleh Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Kelurahan Ketintang Kecamatan Gayungan Surabaya, dan dilanjutkan laporan Ketua Pelaksana Kegiatan PKM Prodi S1 Teknik Sipil Universitas Negeri Surabaya.



Gambar 2. Foto Bersama Ketua LPMK, Ketua RT 3 RW 4, Wakil Ketua KTPR dan Tim PKM UNESA

Kegiatan PKM ini merupakan wadah transfer ilmu dari dosen bidang Teknik Sipil kepada warga. Selain itu, kegiatan ini mampu menampung aspirasi warga RT 3 RW 4 terkait rencana pembangunan balai RT 3 RW 4. Kegiatan PKM ini dapat membantu tidak hanya tim pembangunan RW namun juga mendukung program-program yang dijalankan oleh tim LPMK Kelurahan Ketintang. Kegiatan PKM ini diharapkan tidak hanya berjalan di tahun 2024 saja, namun diharapkan dapat berjalan lebih lanjut di tahun berikutnya. Kegiatan PKM dilanjutkan dengan penyampaian materi bimbingan teknis perencanaan pembangunan fasilitas umum (balai RT) dan rumah warga oleh tim PKM.



Gambar 3. Sambutan Ketua LPMK Kelurahan Ketintang Kecamatan Gayungan Surabaya

Penyampaian materi dilakukan dengan metode presentasi kurang lebih selama 30-45 menit. Materi bimbingan teknis perencanaan pembangunan fasilitas umum (balai RT) dan rumah warga dibagi menjadi 3 (tiga) bagian utama, yaitu (1) standar spesifikasi teknis dan detail konstruksi beserta aturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, (2) kerusakan struktur yang terjadi apabila perencanaan bangunan tidak mengikuti spesifikasi teknis yang dipersyaratkan, dan (3) kerusakan yang terjadi akibat pekerjaan konstruksi di wilayah perumahan warga dan strategi untuk mengatasi hal tersebut agar kerusakan yang terjadi tidak parah dan merusak bangunan dan rumah warga.



Gambar 4. Penyampaian Materi Bimbingan Teknis

Setelah pemaparan materi bimbingan teknis selesai, acara dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan warga RT 3 RW 4. Hasil diskusi menunjukkan bahwa warga RT 3 RW 4 tidak memahami konsep perencanaan teknis bangunan. Kegiatan diskusi ini memberikan banyak manfaat dan ilmu bagi warga RT 3 RW 4 terkait kasus-kasus yang dihadapi warga RT 3 RW 4 saat

adanya pembangunan disekitar lingkungan warga. Beberapa kasus yang dihadapi warga dalam acara diskusi adalah keretakan pada tembok, penurunan pondasi, dan kerusakan pada lantai bangunan akibat adanya renovasi atau pembangunan di sekitar perumahan warga, serta strategi perencanaan teknis balai RT 3 RW 4.



Gambar 5. Diskusi Peserta Kegiatan PKM

Setelah acara diskusi dan tanya jawab yang berlangsung sekitar 1 jam, kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan PKM dengan mengedarkan formulir evaluasi kegiatan PKM bagi peserta PKM. Kegiatan PKM ditutup dan diakhiri pada pukul 12:00.

### 3. Evaluasi Kegiatan PKM

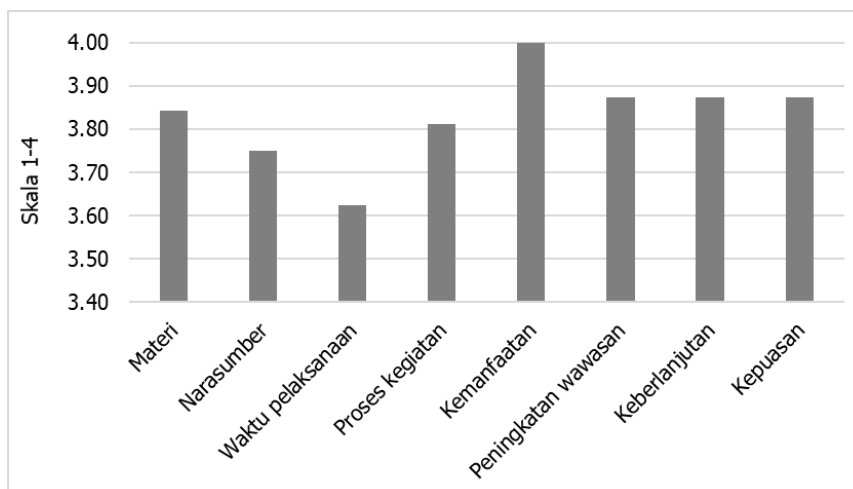
Hasil evaluasi kegiatan PKM bimbingan teknis perencanaan pembangunan fasilitas umum (Balai RT, rumah) warga RT 3 RW 4 Kelurahan Ketintang Kecamatan Gayungan Surabaya dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 6 berikut.

**Tabel 1.** Evaluasi Kegiatan PKM

| Instrumen Penilaian PKM | Nilai (Skala 1-4) |
|-------------------------|-------------------|
| Materi                  | 3,84              |
| Narasumber              | 3,75              |
| Waktu pelaksanaan       | 3,63              |
| Proses kegiatan         | 3,81              |
| Kemanfaatan             | 4,00              |
| Peningkatan wawasan     | 3,88              |
| Keberlanjutan           | 3,88              |
| Kepuasan                | 3,88              |

Hasil evaluasi kegiatan PKM dari peserta PKM menunjukkan bahwa materi kegiatan PKM menarik dan telah sesuai dengan topik kegiatan PKM, serta mudah untuk diikuti dan dipahami oleh warga RT 3 RW 4 (skala 3,84). Dari segi narasumber, kompetensi dan pengalaman narasumber telah sesuai dan mampu menyampaikan materi serta memberikan penjelasan dengan baik terutama pada kasus-kasus yang dihadapi warga terkait perencanaan teknis Pembangunan saat

sesi diskusi dan tanya jawab (skala 3,75). Selain itu, kinerja tim PKM saat proses kegiatan PKM telah baik (skala 3,81).



Gambar 6. Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

Dari segi kemanfaatan dan peningkatan pemahaman, peserta PKM menganggap bahwa kegiatan PKM ini telah manfaat bagi warga RT 3 RW 4 (skala 4,00). Selain itu, kegiatan PKM ini bahkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi warga RT 3 RW 4 khususnya pada teknis perencanaan pembangunan dan dampak yang dihadapi akibat adanya pembangunan di lingkungan sekitar serta bagaimana cara mengatasi dampak tersebut (skala 3,88). Namun, warga RT 3 RW 4 menganggap bahwa waktu yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini kurang, hanya sekitar 3 jam (skala 3,63). Warga RT 3 RW 4 berharap agar waktu kegiatan PKM dapat lebih lama agar memiliki lebih banyak waktu dalam diskusi dan tanya jawab.

Secara umum, kegiatan PKM berjalan dengan baik dan lancar dengan materi yang telah sesuai dengan kebutuhan warga RT 3 RW 4. Hal ini tampak pada tingkat kepuasan warga RT 3 RW 4 terhadap pelaksanaan kegiatan PKM (skala 3,88). Selain itu, warga RT 3 RW 4 juga berharap agar kegiatan PKM ini tidak hanya dilaksanakan sesaat, namun berkelanjutan di tahun mendatang (skala 3,88).

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM bimbingan teknis perencanaan pembangunan fasilitas umum (Balai RT, rumah warga) bagi warga RT 3 RW 4 Kelurahan Ketintang Kecamatan Gayungan Surabaya, sukses terlaksana dan berjalan dengan baik. Kegiatan ini memberikan manfaat dan pemahaman bagi warga terhadap pentingnya teknis perencanaan pekerjaan konstruksi fasilitas umum khususnya pada fasilitas umum dan rumah tinggal, dan proses perencanaan bangunan sesuai standar yang dipersyaratkan, serta bagaimana cara mengantisipasi kerusakan yang diakibatkan oleh pembangunan sekitar lingkungan. Selain itu, tingkat kepuasan yang baik terhadap materi dan narasumber memberikan harapan agar keberlanjutan kegiatan ini tetap terlaksana di tahun mendatang.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis dan tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

### **Daftar Pustaka**

- Kristiadi, A. (2017) Balai Warga Sebagai Ruang Perubahan Aktifitas Sosial Masyarakat Kasus: Balai Budaya Samirono dan Balai Budaya Minomartani Yogyakarta. Prosiding Seminar Kearifan Lokal Dalam Perspektif Global, 25-26 Januari 2017, 665-676
- Mirna, I.S., Febrihapsari, M., Hidyantari, E., Prihartanti, W., dan Muthowif (2024) RT dan Pelayanan Publik (Studi Kasus Peran RT di Wilayah RT 01 RW 03 Kelurahan Gebang Putih). *Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik*, 7(1). <https://ejournal-unipra.com/index.php/IMKP/article/view/306>
- Puspitasari, EM. (2024) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Peran RT. *Jurnal Abdimas Unipem*, 2(2). <https://abdimas.unipem.ac.id/abdimas/article/view/54/42>
- Rahmawati (2021) Peranan Rukun Tetangga (RT) / Rukun Warga (RW) Dalam Mensukseskan Pembangunan Desa (Studi di Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang). Disertasi Doktor, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Suryajaya, P. (2013) Rumah Susun Kali Jagir di Surabaya. *Jurnal eDimensi Arsitektur*, 1(2), pp.166-173. <https://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-arsitektur/article/view/1242>